

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Periksa 417 Bus Transjakarta akan Dihapus

Gambir, Warta Kota

Komisi C DPRD DKI Jakarta bakal meminta klarifikasi secara mendalam dari Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta dan Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) DKI Jakarta soal 417 bus Transjakarta yang akan dihapus dengan cara dilelang.

Setelah itu, pengawas pemerintah daerah tersebut akan meninjau kondisi ratusan bus tersebut yang saat ini masih diparkir di beberapa tempat.

Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta S. Andyka mengungkapkan, awalnya dewan akan meninjau kondisi bus-bus Transjakarta yang sudah tidak layak pakai tersebut. Namun karena terkendala bulan Ramadan hingga Idulfitri 1444 H, akhirnya rencana itu urung dilakukan.

"Sempat saat ini kami juga belum tindaklanjuti hasil rapat kemarin yang mana kami akan mengadakan kunjungan kerja langsung ke lapangan melihat kondisi 417 bus Transjakarta yang dimaksud," kata Andyka pada Selasa (9/5/2023).

Hingga kini, kata Andyka, Komisi C masih menunggu data eksisting bus-bus tersebut dari BPAD dan Dishub DKI.

Pada rapat sebelumnya, dewan sudah meminta satuan perangkat kerja daerah (SKPD) terkait untuk menjabarkan secara detail mengenai bus-bus Transjakarta itu hingga akhirnya akan dihapus.

"Rapat sebelumnya kami minta bahwa kapan bus ini masuk Jakarta, kemudian kapan mulai digunakan, kemudian kapan berhenti digunakan," ucap Andyka dari



417 BUS TRANSJAKARTA
TIDAK LAYAK PAKAI BAKAL
DIHAPUS, BPAD DKI JAKARTA
CEK SATU PERSATU

Partai Gerindra ini.

Menurut dia, informasi secara rinci diperlukan agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari ketika bus tersebut dihapus dari aset daerah. Apalagi Andyka menganggap, pengadaan bus tersebut sempat bermasalah hukum.

"Jangan sampai pada saat proses (pengadaan) yang kemarin ada yang bermasalah, kemudian pada saat proses penghapusan aset menimbulkan masalah juga. Jadi mohon maaf ini sesuatu yang

krusial dan harus kami tindaklanjuti karena ini juga masuk dalam temuan BPK sehingga memerlukan perhatian," ungkap Andyka.

Periksa Satu per Satu

Sementara itu Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) DKI Jakarta mengaku telah mendapatkan rincian data soal 417 bus Transjakarta yang akan dihapus dari aset daerah karena sudah tidak layak pakai. Data itu diperoleh BPAD DKI Jakarta dari Dinas Perhubungan DKI Jakarta yang berkoordinasi dengan PT Transjakarta.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala BPAD DKI Jakarta Lusiana Herawati mengatakan, proses penyelesaian administrasi data-data tersebut memang membutuhkan waktu.

Saat ini pihaknya masih mengkroscek data ratusan bus Transjakarta itu dari Dishub DKI Jakarta.

"Tadi disampaikan (saat rapat kerja dengan Komisi C DPRD DKI Jakarta) harus mendapatkan persetujuan dari dewan, tentu saja nanti akan kami cek dulu," ujar Lusiana pada Selasa (9/5/2023).

Lusiana mengklaim, proses administrasi ratusan bus ini tidak menemui kendala. Tetapi proses validasi data dengan fakta di lapangan perlu dilakukan, apalagi bus tersebut sudah mangkrak cukup lama.

"Itu kan bus sudah bertahun-tahun (mangkrak), kami harus cek satu-satu. Kan Permendagri juga mengatur, prosesnya berjenjang makanya ini kami lakukan (tahapannya)," kata dia. **(faf)**